

RINGKASAN

RAISYA SEPTIANI. Budidaya Tanaman Selada Romaine (*Lactuca sativa* L.) dengan Sistem NFT (*Nutrient Film Technique*) di Hiroto Farm. Romaine Lettuce (*Lactuca sativa* L.) Production through NFT (*Nutrient Film Technique*) System at Hiroto Farm. Dibimbing oleh RATIH KEMALA DEWI dan AGIEF JULIO PRATAMA

Selada (*Lactuca sativa* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki prospek dan nilai komersial yang cukup baik. Komoditas hortikultura sayuran selada mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi setelah kubis krob, kubis bunga dan brokoli. Masyarakat mulai menyadari pentingnya sayuran untuk kesehatan tubuh tetapi lahan yang ada tidak memadai karena sudah beralih fungsi sehingga digunakan cara alternatif untuk menanam yaitu menggunakan sistem hidroponik secara NFT (*Nutrient Film Technique*) untuk mengatasi masalah tersebut. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan yaitu untuk menerapkan kegiatan budidaya selada romaine dengan menggunakan sistem NFT dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pupuk organik cair.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Hiroto Farm dan Jalan Kebon Jeruk V selama 3 bulan dari 20 Januari-20 April 2020. Metode pelaksanaan meliputi sterilisasi alat, penyemaian bahan tanam, pembuatan larutan stok, penanaman produksi, pemeliharaan, pemanenan dan analisis usaha. Kegiatan pengembangan masyarakat dilakukan di Jalan Kebon Jeruk V, Maphar, Taman Sari, Jakarta Barat. Data yang didapatkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari wawancara, diskusi dan pengamatan secara langsung di lapangan. Data sekunder didapatkan dari data yang diamati tidak langsung atau data yang sudah tersedia di perusahaan/instansi yaitu Hiroto Farm. Pengolahan data dilakukan menggunakan rata-rata dan persentase dan disajikan dalam bentuk grafik dan tabel.

Kegiatan budidaya hidroponik selada romaine diawali dengan melakukan sterilisasi alat, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan budidaya yang terdiri atas 2 fase yaitu fase persemaian selama 8-9 hari dan fase produksi selama 32-33 hari. Pemeliharaan dilakukan terhadap instalasi dan juga terhadap tanaman yang meliputi pengecekan instalasi, pemberian nutrisi, pengecekan EC, pH, suhu dan RH, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanenan. Penanganan pascapanen meliputi dari penerimaan barang, perompesan, sortasi dan grading, serta penimbangan dan pengemasan. Lama pemeliharaan selada romaine hingga dipanen yaitu 40-42 hari. Standar EC pada fase persemaian yaitu 0,9–1,0 mS/cm dan pada fase produksi yaitu 1,3–1,6 mS/cm. Standar pH pada fase samai dan produksi yaitu 6,0–6,5.

Daya berkecambah selada romaine dari tiga masa tanam semai yang berbeda memiliki rata-rata 97,77 %. Selada romaine yang diproduksi memiliki pertumbuhan yang baik yaitu memiliki rata-rata tinggi tanaman 24,35 cm dengan jumlah daun 20 helai pada saat panen. Produksi yang diperoleh dari tiga kali masa tanam yaitu 56,8 kg dengan rata-rata hasil per tanaman 133 g. Usaha budidaya selada romaine secara hidroponik dengan sistem NFT tersebut dikatakan layak dan mendapatkan keuntungan karena penerimaan yang didapatkan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Nilai R/C rato 1,37, artinya dengan mengeluarkan biaya Rp 1 Hiroto Farm dapat menghasilkan penerimaan sebesar 1,37.



Pada kegiatan lainnya yang merupakan bagian dari PKL yaitu program pengembangan masyarakat. Kegiatan pengembangan masyarakat dilakukan di Jalan Kebon Jeruk V, Maphar, Taman Sari, Jakarta Barat yaitu memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara pembuatan pupuk organik cair dari limbah rumah tangga yang bertujuan untuk mengelola limbah domestik rumah tangga menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan tersebut dilakukan dengan memberikan masyarakat *flyer* tentang cara pembuatan dan melakukan wawancara menggunakan kuesioner melalui media online untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Hasil dari kegiatan pengembangan masyarakat yaitu masyarakat mengetahui tentang pembuatan serta manfaat pupuk organik cair dan tertarik untuk membuat sendiri di rumah lalu diaplikasikan ke tanaman yang mereka punya.

Kata kunci : daya berkecambah, kelayakan usaha, pemeliharaan, pupuk cair.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.